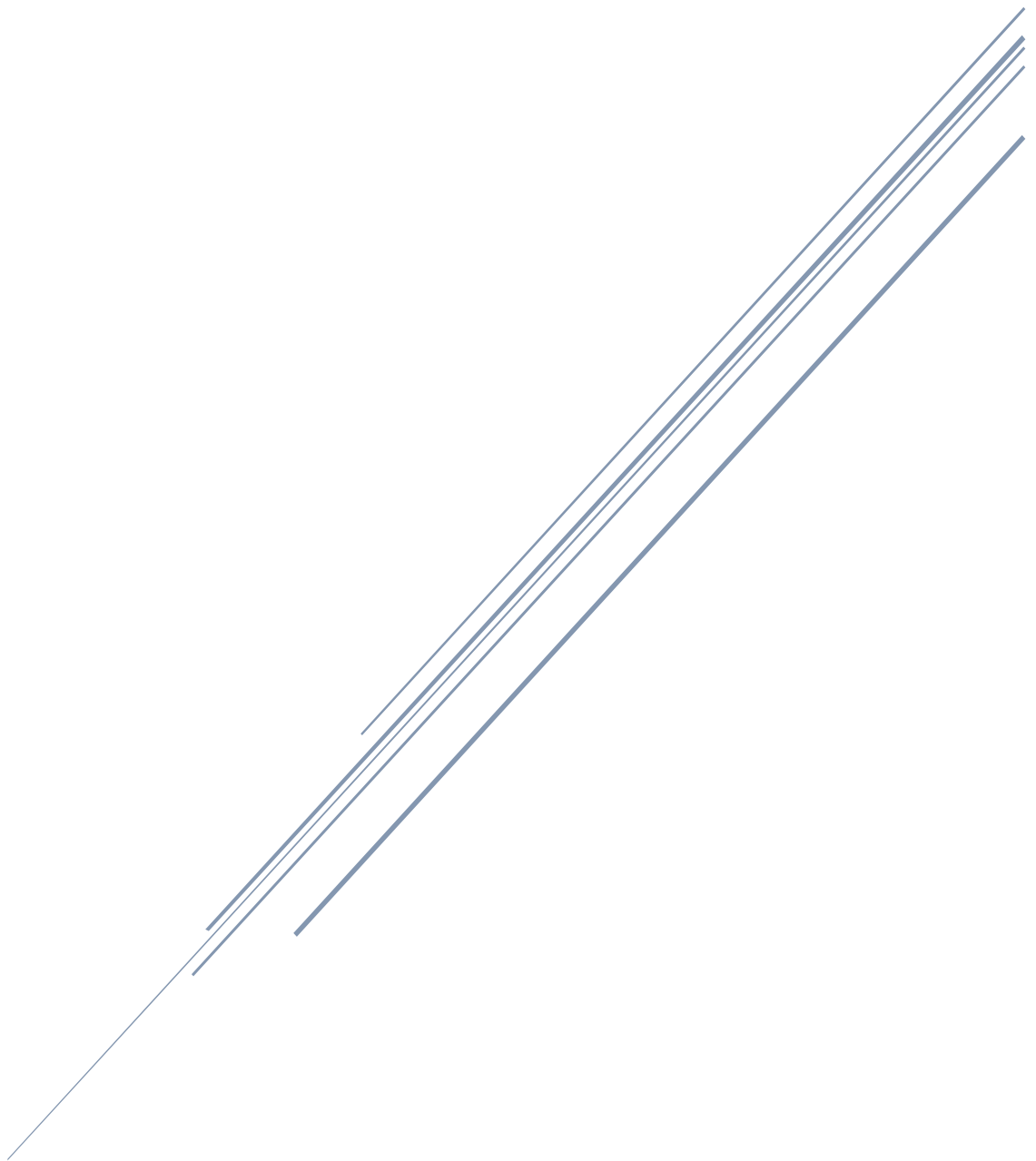


LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PERIODE TAHUN 2025



PT BPR BANGUN PERMATA KARSA



DAFTAR ISI

PENGANTAR	2
TENTANG LAPORAN	3
BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN	4
BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	5
BAB III PROFIL SINGKAT BPR.....	7
3.1 Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank	7
3.2 Informasi Bank	8
3.3 Skala usaha bank	8
3.4 Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	9
3.5 Keanggotaan pada asosiasi	11
3.6 Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan.	11
BAB IV PENJELASAN DIREKSI	12
BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	17
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN	20
VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN	25
LEMBAR UMPAN BALIK (<i>FEEDBACK</i>) UNTUK PEMBACA.....	26
TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA.....	27



PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Bangun Permata Karsa selanjutnya disingkat BPR BaPaK adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Laporan keuangan berkelanjutan disusun sebagai bentuk komitmen BPR BaPaK dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Laporan ini memuat informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang terintegrasi dalam kegiatan usaha Bank selama periode tahun 2025.

Sepanjang tahun 2025, BPR BaPaK terus berupaya mengembangkan bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan melalui penyaluran kredit yang bertanggung jawab, peningkatan literasi keuangan kepada masyarakat, serta pengelolaan operasional yang memperhatikan dampak lingkungan.

Bank terus melakukan penguatan tata kelola, manajemen risiko, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia guna mendukung implementasi keuangan berkelanjutan secara optimal. Permasalahan yang dihadapi selama tahun berjalan menjadi pembelajaran bagi Bank untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Bank menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, sebab itu Bank terbuka terhadap saran dan masukan yang konstruktif guna penyempurnaan laporan di masa mendatang. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Samarinda, 25 April 2026

PT. BPR BANGUN PERMATA KARSA

Philipus Bali Sabon
Direktur Utama



TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen Bank dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.



BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan produk dan layanan berkelanjutan;
- 2) Penguatan manajemen risiko;
- 3) Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- 4) Komitmen manajemen dan tata kelola; dan
- 5) Monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No.	Uraian	Indikator keberhasilan
1	Meningkatkan ekspansi penyaluran kredit kepada UMKM dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian baik dari sisi pemberian kredit yang mendukung keuangan berkelanjutan;	Sebanyak 69,66% terhadap rencana penyaluran kredit kepada UMKM tercapai
2	Menambah jaringan kantor guna untuk mendukung ekspansi penyaluran kredit.	Pada periode berjalan, penambahan jaringan kantor masih belum tercapai.

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No.	Uraian	Indikator keberhasilan
1	Meningkatkan ekspansi penyaluran kredit kepada UMKM dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian baik dari sisi pemberian kredit yang mendukung keuangan berkelanjutan;	Sepanjang tahun 2025 sebanyak 69,66% terhadap rencana penyaluran kredit kepada UMKM tercapai



BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	3.222.557	4.800.576	3.897.184
Laba bersih bank (IDR)	(785.373)	530.258	322.802
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	6	6	6
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	6	6	6
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	9.600.410	9.755.520	9.908.197
b. Penyaluran Dana	13.197.787	15.944.746	13.538.671
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen			
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen			

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

- Efisiensi penggunaan kertas bekas untuk dokumen yang bersifat internal atau tidak resmi;
- Menerapkan paperless untuk laporan internal/memorandum;
- Mencetak dokumen secara dua sisi;
- Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan menggantinya dengan tumblr, menggunakan totebag belanja dan/atau membawa alat makan pribadi;
- Menggunakan lampu hemat energi (LED) dan mengatur suhu AC secara efisien
- Memastikan listrik tidak berfungsi selama libur panjang;
- Menggunakan air secara bijak dan memastikan tidak ada kebocoran pada instalasi air; dan
- Menggunakan email atau gdrive untuk distribusi dokumen secara digital

2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

- Pemberian sumbangan kepada Yayasan Anak Yatim
- Pemberian sumbangan kepada RT kantor setempat mendukung pelaksanaan HUT RI ke-80
- Pemberian sumbangan kepada Masjid Al-Husna yang berlokasi dekat dengan kantor dalam rangka perayaan Idul Fitri 1446 H.

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

- Program KTA bagi karyawan di-beberapa Kelurahan serta Kecamatan wilayah Samarinda;
- Penyaluran kredit bagi usaha mikro khususnya Pasar Palaran dan Loa Janan.



c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah
1	Direksi & Komisaris	4		4	4
2	Pejabat Eksekutif	2	2	4	4
3	Pelaksana	7	5	12	12

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi:
- Perusahaan tidak melakukan alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi. Hal ini disebabkan belum adanya program atau kegiatan yang memenuhi kriteria dimaksud dalam periode berjalan. Ke depan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mengkaji dan mengembangkan program TJSL yang memberikan dampak sosial signifikan sesuai dengan strategi keberlanjutan Perusahaan.
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank
- a. Pada semester 1, BPR melaksanakan kegiatan literasi keuangan di salah satu SDN Palaran, hal ini memberikan dampak positif karena banyaknya minat murid yang mulai menabung di BPR;
 - b. BPR selalu melakukan kegiatan *canvassing* khususnya di-pasar modern maupun tradisional. Tujuan dari kegiatan ini ialah memberikan kesempatan para pedagang untuk mendapatkan penyaluran kredit dari BPR guna mendukung usaha mikro yang telah dijalankan;
 - c. BPR senantiasa memberikan edukasi keuangan terhadap masyarakat sekitar kantor maupun pasar Palaran dan Loa Janan, hal ini memberikan akses kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi terkait layanan dan produk yang disediakan oleh BPR.



BAB III

PROFIL SINGKAT BPR

3.1 Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

➤ **Visi utama:**

Menjadi BPR yang sehat, terpercaya dan terbaik guna mendukung perkembangan usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kalimantan Timur

➤ **Visi keberlanjutan:**

Menjadi yang terbaik dalam mendukung UMKM: Visi menjadi BPR terbaik dalam mendukung perkembangan UMKM di Kalimantan Timur. BPR yang berkelanjutan akan memperhatikan kebutuhan khusus UMKM, seperti aksesibilitas keuangan, pemahaman bisnis, dan dukungan dalam pengembangan usaha. Melalui program inklusi keuangan, dan produk keuangan yang disesuaikan, BPR dapat memberikan solusi terbaik untuk membantu UMKM tumbuh dan berkembang.

➤ **Misi utama:**

- 1) Peningkatan SDM yang memiliki integritas dan kompetensi.
- 2) Membangun citra positif dan profesional untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- 3) Fokus pada peningkatan ekonomi bagi usaha mikro, kecil dan menengah di Kaltim
- 4) Meningkatkan inovasi pelayanan yang cepat, tepat dan efisien
- 5) Meningkatkan nilai manfaat investasi bagi seluruh stakeholder secara berkelanjutan
- 6) Menyediakan produk jasa keuangan yang kompetitif bagi usaha mikro, kecil dan menengah

➤ **Misi keberlanjutan:**

Misi ini bertujuan untuk menyediakan akses yang mudah dan terjangkau terhadap produk jasa keuangan bagi UMKM. BPR yang berkelanjutan akan mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, termasuk pembiayaan modal kerja, kredit investasi, dan layanan perbankan digital. Melalui proses yang cepat, sederhana, dan transparan, BPR dapat mempermudah UMKM dalam mengakses sumber daya keuangan yang mereka butuhkan.

➤ **Nilai keberlanjutan:**

1. Integritas
Menjalankan seluruh aktivitas usaha secara jujur, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta menjunjung tinggi etika bisnis.
2. Tanggung Jawab Sosial
Berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pelaku UMKM, melalui akses pembiayaan yang inklusif dan program pemberdayaan masyarakat.
3. Kepatuhan
Mematuhi seluruh regulasi yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam setiap keputusan bisnis guna menjaga stabilitas dan kepercayaan nasabah.



4. Keberlanjutan Ekonomi
Mendorong pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara profitabilitas dan risiko.
5. Kepedulian Lingkungan
Mengintegrasikan aspek lingkungan dalam kegiatan operasional, seperti efisiensi penggunaan energi, pengurangan penggunaan kertas, serta pembiayaan yang memperhatikan dampak lingkungan.
6. Inovasi Berkelanjutan
Mengembangkan produk dan layanan keuangan yang adaptif, inklusif, dan berbasis kebutuhan masyarakat, termasuk pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan layanan.
7. Pelayanan Prima
Memberikan layanan terbaik kepada nasabah dengan mengedepankan kepercayaan, kenyamanan, dan kepuasan pelanggan.

3.2 Informasi Bank

Nama	: PT. Bank Perekonomian Rakyat Bangun Permata Karsa
Alamat	: Jl. Ir. H. Juanda 8, Ruko Plaza Juanda Blok A-04
Nomor telepon	: 0541 - 7810095
Nomor faxmile	: -
Alamat email	: bprbangunpermatakarsa@gmail.com
Laman bank	: www.bankbapak.co.id/
Jaringan kantor	: 1. Cabang Handil

3.3 Skala usaha bank

URAIAN	2025	2024	2023
Skala usaha Ribuan Rp			
• Total aset (IDR)	25.345.889	27.769.540	22.345.974
• Total kewajiban (IDR)	17.332.298	20.055.496	15.162.775
Sumber daya manusia Orang			
• Dewan Komisaris	2	2	1
• Direksi	2	2	2
• Karyawan	16	18	21
Kepemilikan saham	Persen		
Muhamad Riduwan	91%		
Reza Fahlefi	9%		
Wilayah operasional	1. Kantor Cabang: Jl. A Yani No.28 RT. 04 Handil II, Kec. Muara Jawa, Kutai Kartanegara 2. Kantor Kas: I Melanti Kelurahan Rawa Makmur, Kec. Palaran		



3.4 Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Tabungan	
Tabungan BapaK	Tabungan-Ku
Tabungan BaPaK (Bangun Permata Karsa) merupakan simpanan dana nasabah perorangan / kelompok / badan usaha yang penyetorannya dapat dilakukan setiap saat dengan cara datang ke Bank BaPaK atau melalui funding collection (cash pick-up) dan frekuensi penarikan tidak dibatasi sepanjang saldo mencukupi. Ketentuan umum: • Setoran awal minimum pembukaan tabungan Rp.50.000,- • Setoran selanjutnya minimum Rp.5.000,- • Saldo ditahan Rp.10.000,- • Saldo minimal mendapatkan bunga Rp.100.000,- • Biaya administrasi perbulan Rp.2.500,- • Biaya penggantian buku tabungan (passbook) Rp.10.000,- • Biaya penutupan rekening Rp.10.000,-	Tabungan-Ku merupakan tabungan peorangan dengan persyaratan mudah dan ringan. Diterbitkan secara bersama oleh seluruh bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ketentuan umum: • Setoran awal minimum pembukaan tabungan Rp.10.000,- • Setoran selanjutnya tidak dibatasi • Saldo ditahan Rp.10.000,- • Saldo minimal mendapatkan bunga Rp.100.000,- • Biaya administrasi perbulan Rp.2.500,- • Biaya penggantian buku tabungan (passbook) Rp.5.000,- • Biaya penutupan rekening Rp.5.000,-



Deposito berjangka

Deposito BaPaK (Bangun Permata Karsa) merupakan simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh Bank dimana penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan yang telah diperjanjikan. Suku bunga bervariasi s.d 6.7% p.a dan aman karena dijamin LPS. Proses mudah, cepat dan praktis.

Ketentuan umum:

- Membuka / memiliki tabungan di Bank BaPaK;
- Setoran awal minimal Rp.1.000.000,-;
- Mengisi form aplikasi data penempatan deposito;
- Membayar biaya materai Rp.10.000,-

Keunggulan:

- Tersedia dalam tenor 1, 3, 6 dan 12 bulan.
- Bebas memperpanjang deposito secara otomatis (Automatic Roll Over/ARO)
- Dapat memilih BDD (Bunga Dibayar Dimuka)
- Bunga setiap bulan dicarikan ke rekening tabungan
- Dapat dijadikan jaminan kredit.

Kredit

BaPaK 50

Kredit BaPaK 50 merupakan pembiayaan yang diberikan oleh Bank BaPaK untuk mendukung usaha yang telah berjalan maupun pembiayaan konsumtif berskala mikro sesuai dengan kebijakan pinjaman Bank BaPaK maupun peraturan lainnya yang umum berlaku.

Ketentuan umum:

- WNI
- >21 tahun – 60 tahun
- Jenis jaminan fisik berupa tanah, bangunan, kios, los, mobil, motor, deposito/tabungan BPR BaPaK
- Jenis jaminan non-fisik berupa SK PNS 80% dan 100% dilengkapi dengan surat kuasa potong gaji bendahara, kartu pegawai dan TASPEN.
- Limit kredit 1 jt – 50 jt
- Jangka waktu 6 – 36 bulan
- Suku bunga s.d 22% dan perhitungan sistem internal menggunakan metode efektif.
- Biaya provisi dan admin sesuai dengan SK Direksi.
- Biaya asuransi jiwa wajib sesuai dengan tarif asuransi.

BaPaK Plus

Kredit BaPaK Plus merupakan pembiayaan yang diberikan oleh Bank BaPaK untuk mendukung usaha yang telah berjalan maupun pembiayaan konsumtif berskala kecil dan menengah sesuai dengan kebijakan pinjaman Bank BaPaK maupun peraturan lainnya yang umum berlaku.

Ketentuan umum:

- WNI
- >21 tahun – 60 tahun
- Jenis jaminan fisik berupa tanah, bangunan, kios, los, mobil, motor, deposito/tabungan BPR BaPaK.
- Limit kredit 50 jt – BMWK.
- Jangka waktu 6 – 120 bulan sesuai dengan tujuan pinjaman kredit.
- Suku bunga s.d 22% dan perhitungan sistem internal menggunakan metode efektif.
- Biaya provisi dan admin sesuai dengan SK Direksi.
- Biaya asuransi jiwa wajib sesuai dengan tarif asuransi.



3.5 Keanggotaan pada asosiasi

PT. BPR Bangun Permata Karsa tercatat sebagai anggota **Perbarindo** dan **APEX Bankaltimtara**.

3.6 Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan.

Pada periode tahun 2025 tidak terdapat perubahan yang signifikan.



BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

BPR memandang keberlanjutan sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha yang tidak hanya berorientasi pada kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Nilai keberlanjutan BPR diwujudkan melalui komitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat secara inklusif, khususnya pada segmen UMKM dan masyarakat berpenghasilan rendah.

BPR mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik (*good corporate governance*), serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. BPR juga berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui penyaluran kredit yang produktif, peningkatan literasi keuangan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPR menyadari adanya berbagai isu dalam penerapan keuangan berkelanjutan, seperti rendahnya literasi keuangan masyarakat, keterbatasan akses pembiayaan bagi UMKM, serta meningkatnya risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha.

Sebagai respon atas isu tersebut, BPR telah melakukan beberapa langkah strategis, antara lain:

- Mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam kebijakan dan prosedur perkreditan, termasuk mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial dalam analisis kredit.
- Meningkatkan program literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui edukasi dan pendampingan usaha.
- Mengembangkan produk dan layanan yang mendukung pembiayaan sektor produktif dan ramah lingkungan.
- Melaksanakan program TJSL yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dan penguatan kapasitas UMKM.

Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi BPR dalam menciptakan sistem keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah disampaikan dalam RAKB, antara lain:

i. Rencana aksi 1 tahun

No.	Uraian	Indikator keberhasilan
1	Meningkatkan ekspansi penyaluran kredit kepada UMKM dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian baik dari sisi pemberian kredit yang mendukung keuangan berkelanjutan;	Sebanyak 69,66% terhadap rencana penyaluran kredit kepada UMKM tercapai



2	Menambah jaringan kantor guna untuk mendukung ekspansi penyaluran kredit.	Pada periode berjalan, penambahan jaringan kantor masih belum tercapai.
---	---	---

ii. Rencana aksi 5 tahun

No.	Uraian	Indikator keberhasilan
1	Meningkatkan ekspansi penyaluran kredit kepada UMKM dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian baik dari sisi pemberian kredit yang mendukung keuangan berkelanjutan;	Sebanyak 69,66% terhadap rencana penyaluran kredit kepada UMKM tercapai

- 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan
PT BPR Bangun Permata Karsa pada tahun 2025 melaksanakan penyaluran kredit kepada UMKM sebagai berikut:

KYD	Proyeksi	Realisasi	Pencapaian
Mikro	9,621,184	6,710,975	70%
Kecil	3,536,073	1,293,239	37%
Menengah	5,787,488	5,193,572	90%

- 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

➤ **Faktor Internal**

- 1) Keterbatasan kapasitas dan pemahaman SDM

BPR masih menghadapi keterbatasan dalam pemahaman prinsip *Environmental*, *Social* dan *Governance*, sehingga implementasi keuangan berkelanjutan belum merata diterapkan.

- 2) Penyesuaian kebijakan internal

Diperlukan waktu untuk menyelaraskan kebijakan kredit dan manajemen risiko dengan prinsip keuangan berkelanjutan, terutama dalam penilaian risiko lingkungan dan sosial.

➤ **Faktor Eksternal**

- 1) Kesiapan nasabah

Sebagian besar nasabah BPR merupakan pelaku UMKM yang sepenuhnya belum paham terkait praktik usaha berkelanjutan

- 2) Kondisi ekonomi daerah

Fluktuasi ekonomi di wilayah Samarinda mempengaruhi kemampuan nasabah dalam mengakses dan mengelola pembiayaan berkelanjutan



b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	3	3	100%
	2. Surat Berharga	-	-	-
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	3	3	100%
	2. Surat Berharga	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	Rp.9,690,954	Rp.9,600,410	99,06%
	2. Surat Berharga yang diterbitkan			
	3. Lainnya			
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	Rp.13,635,132	Rp.13,197,787	96,79%
	2. Surat Berharga yang dimiliki			
	3. Lainnya			
	Total Outstanding DPK (Rp)	Rp.9,690,954	Rp.9,600,410	99,06%
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	Rp.13,635,132	Rp.13,197,787	96,79%
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a.Energi Terbarukan			
	b.Efisiensi Energi			
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi			
	d.Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan			
	e.Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air			
	f. Transportasi Ramah Lingkungan			
	g.Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan			
	h.Adaptasi Perubahan Iklim			
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)			
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional			
	k.Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya			
	l. Kegiatan UMKM	Rp.13,635,132	Rp.13,197,787	96,79%



B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	Rp.25,000	Rp.31,568	126%
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	Rp.33,000	Rp.34,511	104%
	c. Penggunaan Air (m3)	Rp.5,640	Rp.8,015	142%
	d. Penggunaan Kertas (kg)	Rp.2,250	Rp.2,441	108%
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1			
	b. Scope 2			
	c. Scope 3			
	<i>Financed Emission</i>			
	<i>Non-Financed Emission</i>			
	d. Pengurangan Emisi			
	Total Emisi Scope 1,2,3			
	Total Limbah Dibuang (Ton)			
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)			
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai			
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)			
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai			
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	18	16	88%
	Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	100%
	a. Pria	4	4	100%
	b. Wanita	-	-	-
	Jumlah Pegawai Difable	-	-	-
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	Rp.28,000	Rp.29,067	96,32%
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	2	2	100%

- 2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan
Pada periode tahun 2025 mengalami tantangan karena terdapat adanya temuan OJK terkait pelampauan batas BMPK khususnya pada pihak terkait, sebab dari itu BPR terus mengejar penyelesaian kredit yang melampaui BMPK.

c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup
Dalam rangka mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, BPR menetapkan strategi pengelolaan risiko yang terintegrasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup (ESG). Strategi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha berjalan secara sehat, berkelanjutan, serta meminimalisir potensi risiko yang dapat timbul dan merugikan masyarakat serta lingkungan.



Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

- i. BPR menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit melalui analisis kelayakan usaha debitur, pemantauan kualitas kredit secara berkala, serta diversifikasi portofolio pembiayaan. Selain itu, BPR juga menetapkan target pertumbuhan yang realistis dan berkelanjutan guna menjaga stabilitas kinerja keuangan serta ketahanan terhadap risiko ekonomi.
 - ii. Dalam aspek sosial, BPR memastikan penerapan prinsip perlindungan konsumen, kesetaraan layanan, serta peningkatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat. Risiko sosial diminimalkan melalui penyediaan mekanisme pengaduan nasabah, peningkatan transparansi informasi produk, serta penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan sesuai ketentuan yang berlaku.
 - iii. BPR mengelola risiko lingkungan dengan mendorong efisiensi penggunaan sumber daya dalam operasional, seperti energi dan kertas, serta mempertimbangkan aspek lingkungan dalam penyaluran kredit sesuai dengan skala dan kapasitas usaha. Selain itu, BPR berkomitmen untuk mengembangkan kebijakan internal yang mendukung praktik ramah lingkungan secara bertahap;
 - iv. Untuk mendukung pencapaian target, BPR melakukan penguatan tata kelola melalui penyusunan kebijakan dan prosedur internal terkait keuangan berkelanjutan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala atas implementasi dan pencapaian target yang telah ditetapkan.
- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha
BPR melakukan pemetaan dan pengembangan segmen pasar yang memiliki potensi pertumbuhan, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta masyarakat yang belum terjangkau layanan perbankan, hal ini dilakukan untuk meningkatkan inklusi keuangan sekaligus memperluas basis nasabah. BPR melakukan optimalisasi produk dan layanan yang telah ada melalui peningkatan kualitas pelayanan, kemudahan akses, serta penyesuaian fitur produk sesuai kebutuhan nasabah dan perkembangan pasar. BPR melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target dan perkembangan peluang usaha, sehingga strategi yang diterapkan dapat disesuaikan dengan kondisi pasar dan kebutuhan organisasi.
- 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR
BPR melakukan pemantauan secara berkala terhadap kondisi ekonomi makro dan sektor riil yang berpengaruh terhadap kemampuan bayar debitur. Strategi yang diterapkan meliputi pengetatan analisis kredit, diversifikasi portofolio pembiayaan, serta penyesuaian target bisnis. BPR memperhatikan dinamika sosial masyarakat dengan meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, serta memastikan perlindungan konsumen melalui transparansi informasi produk dan layanan. Selain itu, BPR menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat dan nasabah untuk meminimalkan risiko reputasi dan meningkatkan kepercayaan public. BPR mengantisipasi risiko lingkungan dengan mendorong efisiensi operasional dan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam kegiatan usaha sesuai dengan skala dan kompleksitas bisnis.



BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan terhadap penerapan tata Kelola keuangan berkelanjutan;
- 3) Memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang disusun oleh Direksi telah sejalan dengan prinsip keberlanjutan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.
- 4) Memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi terkait penguatan implementasi keuangan keberlanjutan
- 5) Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja dan pencapaian target keberlanjutan Bank.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Merumuskan dan melaksanakan kebijakan serta strategi keuangan berkelanjutan yang terintegrasi dalam kegiatan usaha Bank
- 3) Memastikan penerapan prinsip keberlanjutan dalam manajemen risiko, penyaluran pembiayaan dan operasional bank termasuk dalam kapasitas SDM dan penyediaan sistem pendukung
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta menyampaikan laporan pelaksanaan keuangan berkelanjutan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan

- 1) Menyusun kebijakan, strategi, dan rencana aksi keuangan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan di seluruh unit kerja
- 3) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan
- 4) Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan keuangan berkelanjutan kepada manajemen dan regulator
- 5) Melaksanakan sosialisasi dan peningkatan pemahaman kepada pegawai terkait keuangan berkelanjutan



Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan

- 1) Melaksanakan kebijakan dan prosedur keuangan berkelanjutan sesuai arahan Pejabat Penanggung Jawab
- 2) Mengidentifikasi dan melaporkan potensi risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha
- 3) Menyediakan dan menyampaikan data serta informasi yang diperlukan untuk pelaporan keuangan berkelanjutan
- 4) Mendukung pelaksanaan program keuangan berkelanjutan

b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

Pengurus, Pejabat, Pegawai	Jenis Kegiatan yang Diikuti
<u>1</u> Pejabat Eksekutif	Pelatihan Pelaporan Tingkat Kesehatan Bank Semester 2
<u>2</u> Pejabat Eksekutif	Webinar Panduan SAKEP
<u>3</u> Direksi	Pelatihan Pelaporan Tahunan
<u>4</u> Pejabat Eksekutif	Pelatihan Aplikasi Risk Based Audit
<u>5</u> Pegawai	Pelatihan Scale Up Your Sales
<u>6</u> Pejabat Eksekutif	Pelatihan Laporan Realisasi RBB
<u>7</u> Pejabat Eksekutif	Pelatihan Penerapan Perlindungan Konsumen
<u>8</u> Pejabat Eksekutif	Pelatihan Pelaporan Tingkat Kesehatan Bank Semester 1
<u>9</u> Direksi	Pelatihan Rencana Bisnis Bank
<u>10</u> Pegawai	Sosialisasi LBBPR/S
<u>11</u> Pegawai	Webinar "How to Achieve Peak Performance in 2025"
<u>12</u> Pegawai	Webinar "Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era"
<u>13</u> Pegawai	Sosialisasi Ketentuan Perbankan BPR/S
<u>14</u> Pegawai	Webinar "Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era"
<u>15</u> Pejabat Eksekutif	Sosialisasi "Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia"
<u>16</u> Pegawai	Sosialisasi "Risk & Governance Summit 2025"
<u>17</u> Pegawai	FGD Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)
<u>18</u> Pejabat Eksekutif	Sosialisasi Pengembangan SIGAP 2025
<u>19</u> Direksi	Fit and Proper Test Direksi

c. Prosedur BPR

BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

- 1) Memastikan risiko yang timbul dari penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan secara efektif
- 2) Ruang lingkup seluruh aktivitas yang memiliki potensi risiko terkait pembiayaan/kredit, operasional dan/atau kegiatan pendukung lainnya yang berkaitan dengan aspek ESG
- 3) Memahami risiko yang timbul akibat faktor lingkungan, sosial dan tata kelola yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha
- 4) Melakukan identifikasi risiko ESG pada setiap kegiatan usaha
- 5) Melakukan pengukuran dan penilaian risiko
- 6) Melakukan pengendalian risiko serta menetapkan langkah mitigasi
- 7) Pemantauan risiko secara berkala serta memastikan tindak lanjut atas risiko yang teridentifikasi



- 8) Menyusun dan melaporkan risiko Keuangan Berkelanjutan secara berkala
- 9) Evaluasi dan perbaikan berkala atas efektivitas prosedur serta menyempurnakan kebijakan sesuai perkembangan regulasi dan kondisi usaha

d. Pemangku kepentingan

- 1) BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan.

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

- 1) Permasalahan yang sering muncul dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain:
 - a) Keterbatasan pemahaman internal
 - b) Keterbatasan data dan informasi
 - c) Keterbatasan portofolio pembiayaan hijau
- 2) Perkembangan penerapan keuangan berkelanjutan
 - a) Integrasi bertahap ESG dalam proses bisnis
 - b) Peningkatan kualitas pelaporan
- 3) Pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan
 - a) Meningkatkan kesadaran dan komitmen internal terhadap prinsip keberlanjutan
 - b) Memperbaiki kualitas manajemen risiko, khususnya terkait risiko lingkungan dan sosial
 - c) Mendorong pengembangan produk dan pembiayaan yang lebih berorientasi pada keberlanjutan



BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	25.345.889	27.769.540	22.345.974
Aset Produktif (IDR)	20.797.721	25.156.317	19.383.852
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	13.197.787	15.944.746	13.538.671
Dana Pihak Ketiga (IDR)	17.250.410	19.955.519	15.108.196
Pendapatan Operasional (IDR)	3.222.557	4.800.576	3.897.184
Beban Operasional (IDR)	4.004.009	4.283.089	3.621.853
Laba Bersih (IDR)	(785.373)	530.258	322.802
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM)	54.19	50.22	67.84
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	7.71	4.53	6.52
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	7.31	4.53	3.53
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.22	0.75	1.29
NPL <i>gross</i>	11.59	7.15	5.05
NPL <i>net</i>	10.07	6.56	3.69
Return on Asset (ROA)	(2.94)	2.08	1.50
Return on Equity (ROE)	(9.80)	6.87	4.49
Net Interest Margin (NIM)	14.60	15.00	13.99
Rasio Efisiensi (BOPO)	104.99	89.15	92.94
Loan to Deposit Ratio (LDR)	134.62	163.44	22.44

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	3	3	3
b. Penyaluran dana	3	3	3
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	Rp.13,197,787	Rp.15,944,746	Rp.13,538,672
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)			
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	100%	100%	100%



b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

Dalam mendukung prinsip Keuangan Berkelanjutan, BPR berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa secara setara kepada seluruh konsumen tanpa diskriminasi, baik berdasarkan latar belakang ekonomi, sosial, gender maupun kondisi lainnya.

Selama periode pelaporan, BPR melaksanakan pelayanan kepada seluruh nasabah dengan standar operasional yang sama, termasuk dalam pembukaan rekening, penyaluran kredit, serta penyampaian informasi produk dan layanan.

BPR memastikan bahwa seluruh konsumen memperoleh akses informasi yang transparan, perlakuan yang adil serta kemudahan dalam menyampaikan pengaduan melalui mekanisme layanan pengaduan nasabah yang telah disediakan BPR.

BPR masih kurang aktif dalam melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat namun demikian, BPR tetap senantiasa menjaga komitmen dalam memberikan layanan yang inklusif dan setara sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan.

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR berkomitmen menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi berdasarkan gender, usia, suku, agama, ras maupun kondisi lainnya. Seluruh proses rekrutmen, pengembangan karir, penilaian kinerja dan pemberian imbalan kerja dilaksanakan secara objektif dan adil sesuai dengan kompetensi dan kinerja masing-masing karyawan.

Pada periode pelaporan, BPR tidak melakukan praktik tenaga kerja paksa dalam bentuk apapun. Seluruh hubungan kerja dilaksanakan berdasarkan kesepakatan yang sah antara perusahaan dan karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BPR memastikan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak. Seluruh karyawan yang bekerja telah memenuhi persyaratan usia minimum sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Dengan demikian, BPR senantiasa menjaga praktik ketenagakerjaan yang beretika, adil dan sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah di atas UMR yang berlaku. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.



- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman
BPR menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman dan sehat bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan. BPR juga memberikan fasilitas mess bagi karyawan yang berdomisili dari luar daerah seperti Kota Bangun yang bertujuan agar memberikan tempat tinggal yang layak dan aman sehingga karyawan tidak perlu mengeluarkan biaya untuk mencari tempat tinggal selama bekerja jauh dari tempat tinggal.
BPR memastikan bahwa fasilitas kerja, sarana dan prasarana operasional, serta kondisi lingkungan kerja telah memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku. BPR mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif melalui penerapan budaya kerja yang saling menghormati, bebas dari diskriminasi, pelecehan dan tindakan yang tidak etis lainnya.
- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai
BPR berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pegawai melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Program ini dilaksanakan secara terencana dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi serta perkembangan industri perbankan.
Selama periode pelaporan, BPR telah memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh pegawai untuk mengikuti berbagai pelatihan, baik internal maupun eksternal yang mencakup peningkatan kompetensi teknis, manajerial serta pemahaman terhadap regulasi dan prinsip kehati-hatian.
Selain itu, BPR juga mendorong pengembangan karir pegawai melalui pembinaan evaluasi kinerja secara berkala setiap 3 bulan sekali. BPR terus berupaya menciptakan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif dan mampu mendukung keberlanjutan usaha perusahaan.

3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan
BPR senantiasa memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di wilayah operasional melalui penyediaan layanan keuangan yang inklusif, peningkatan literasi keuangan, serta dukungan terhadap kegiatan ekonomi lokal.
BPR meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan perbankan, khususnya bagi UMKM serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan melalui kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang dilaksanakan.
BPR berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan kualitas program literasi dan inklusi keuangan guna memberikan dampak manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.
- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti
Selama periode berjalan, BPR tidak menerima pengaduan masyarakat.
- c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Selama periode pelaporan, BPR belum melaksanakan kegiatan TJSL yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat yang mendukung bisnis inti. Ke depan, BPR berkomitmen untuk mengkaji dan mengembangkan program TJSL yang relevan dan berkelanjutan.



c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

1) Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam rangka efisiensi energi, BPR menggunakan 1 (satu) mesin pendingin ruangan yang sebelumnya 2 (dua). Penggunaan lampu LED juga menjadi salah satu upaya perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan energi. Sebelum . BPR terus mendorong penerapan budaya hemat energi di lingkungan kerja untuk mendukung pengurangan konsumsi energi secara berkelanjutan.

2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

Pada periode pelaporan, BPR tidak melakukan alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas yang memiliki dampak lingkungan yang tinggi. Hal ini disebabkan tidak adanya program atau kegiatan yang memenuhi kriteria dimaksud dalam periode berjalan.

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

Selama periode pelaporan, BPR belum melaksanakan kegiatan TJSL terkait peningkatan kualitas lingkungan hidup yang mendukung bisnis inti. Ke depan, BPR berkomitmen untuk mengembangkan program yang relevan dan berkelanjutan.

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

BPR telah melakukan pengembangan produk dan/atau jasa secara bertahap dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, kebutuhan nasabah, serta dampak sosial dan lingkungan. Pada periode pelaporan, pengembangan yang dilakukan masih bersifat optimalisasi produk yang telah ada dengan penyesuaian pada aspek kemudahan akses, transparansi informasi serta peningkatan kualitas layanan.

2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Selama periode pelaporan, seluruh produk dan/atau jasa yang dimiliki BPR telah melalui proses evaluasi dan pengendalian risiko untuk memastikan keamanan dan perlindungan bagi nasabah, sehingga tercatat sebesar 99,9% produk dan jasa telah dievaluasi keamanannya sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal yang berlaku.

3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Produk dan/atau jasa yang disediakan BPR memberikan dampak positif berupa peningkatan akses layanan keuangan bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro dan kecil, serta mendukung inklusi keuangan. Adapun potensi dampak negative yang mungkin dapat timbul antara lain risiko kesalahpahaman terhadap fitur produk atau ketidakpuasan atas layanan. Untuk memitigasi hal tersebut, BPR melakukan peningkatan transparansi informasi produk, edukasi kepada nasabah, serta menyediakan mekanisme penanganan pengaduan yang efektif dan responsif.

4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya

Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, sehingga tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap nasabah terkait penghentian produk.



5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

Pada periode pelaporan, BPR belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara khusus terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Meskipun demikian, BPR telah melakukan evaluasi kualitas layanan melalui mekanisme penanganan pengaduan nasabah dan umpan balik yang diterima. Kedepannya, BPR berkomitmen untuk melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara lebih terstruktur guna meningkatkan kualitas produk dan layanan.



Bank BaPaK
PT. Bank Perekonomian Rakyat
BANGUN PERMATA KARSA

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.



LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda √):

☐ Otoritas Jasa Keuangan ☐ Lembaga Penjamin Simpanan ☐ Nasabah
☐ Pemegang Saham ☐ Pegawai ☐ Media
☐ Asosiasi..... ☐ Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	☐	☐
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	☐	☐
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	☐	☐
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	☐	☐

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:
PT. BPR BANGUN PERMATA KARSA
Jl. Ir. H. Juanda 8, Ruko Plaza Juanda Blok A-04
Kota Samarinda
Email: bprbangunpermatakarsa@gmail.com



TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.